



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 1178-1193

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Respon Masyarakat terhadap Kegiatan KKN Mahasiswa UM Sumatera Barat di Tanjung Modang

Rosdialena^{1✉}, Fitri Alrasi²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Email: rosdialena@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini menggambarkan respon masyarakat terhadap kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa. KKN adalah program pendidikan tinggi yang menghubungkan mahasiswa dengan komunitas setempat dalam berbagai konteks sosial, ekonomi, dan budaya. Penelitian ini menyoroti respon masyarakat dalam tiga aspek utama: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bahwa kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, karena penelitian ini secara teoritis bertujuan untuk mengungkap berkenaan dengan respon masyarakat Tanjung Modang Kabupaten Tanah Datar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa memberikan dampak yang positif bagi masyarakat baik pengembangan pengetahuan maupun pemahaman terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan kemasyarakatan.

Kata Kunci: *Persepsi; kreativitas siswa; KKN*

Abstract

Penelitian ini menggambarkan respon masyarakat terhadap kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa. KKN adalah program pendidikan tinggi yang menghubungkan mahasiswa dengan komunitas setempat dalam berbagai konteks sosial, ekonomi, dan budaya. Penelitian ini menyoroti respon masyarakat dalam tiga aspek utama: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bahwa kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, karena penelitian ini secara teoritis bertujuan untuk mengungkap berkenaan dengan respon masyarakat Tanjung Modang Kabupaten Tanah Datar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa memberikan dampak yang positif bagi masyarakat baik pengembangan pengetahuan maupun pemahaman terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan kemasyarakatan.

Keyword: Perception; student creativity; KKN

PENDAHULUAN

Pada mulanya kegiatan KKN mahasiswa disebut dengan kegiatan pengabdian masyarakat, yang kegiatannya memfokuskan mahasiswa untuk tinggal dalam jangka waktu tertentu yang bertujuan untuk membantu masyarakat memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat (Syardiansah, 2019). Awal perkembangannya, KKN mahasiswa merupakan perpaduan dari dua dharma yaitu pengajaran dan pengabdian masyarakat, seiring perkembangannya dharma penelitian menjadi bagian dari kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakannya. Perpaduan tri dharma perguruan tinggi tersebut menjadikan KKN sebagai sub-sistem pendidikan tinggi di Indonesia (Marselina et al., 2022). Bahkan sampai saat ini kegiatan KKN merupakan program wajib perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Oleh karena itu, tujuan utama KKN adalah membantu masyarakat untuk meningkatkan sumberdaya manusia dan kesejahteraan dengan mengoptimalkan potensi dan kreatifitasnya.

Berbagai problema yang dihadapi oleh masyarakat merupakan kajian yang sudah dibahas dalam kurikulum perguruan tinggi. Biasanya sasaran dari kegiatan KKN mahasiswa adalah desa atau jorong yang memiliki permasalahan kompleks baik dari aspek pembangunan hingga persoalan agama (Nasution et al., 2019). Karena desa atau jorong yang dipilih oleh perguruan tinggi sebagai tempat mahasiswa berKKN biasanya wilayah yang kekurangan tenaga terampil, pemimpin yang kurang inovatif dan masyarakat yang masih menganut prinsip-prinsip budaya tradisional sehingga dikhawatirkan akan menghambat program pemerintah dalam memajukan sebuah wilayah (Pebriani, 2019).

Fenomena ini terlihat dari sumber kehidupan masyarakat yang mengandalkan sektor

pertanian misalnya, masih melakukan pengelolaan pertanian secara tradisional sehingga hasil pertanian tidak dapat berkembang dengan baik, bahkan tidak bisa menjadi surplus sebuah wilayah (Laia, 2022). Hal ini menjadi pemicu sebagian besar masyarakat menjadi pengangguran, sehingga banyak yang pindah ke kota-kota besar. Oleh karena itu, perguruan tinggi dipandang perlu dan sangat berperan dalam melibatkan mahasiswa dalam pembangunan melalui kuliah kerja nyata (Mufrodi et al., 2021). Pandangan ini muncul dari kesadaran bahwa mahasiswa sebagai calon sarjana dapat bekerja untuk pembangunan dengan memanfaatkan sebagian waktu belajarnya dengan keluar dari ruang kuliah dan perpustakaan untuk ikut bersama-sama masyarakat bekerjasama. Karena KKN merupakan sebuah proses pembelajaran bagi mahasiswa dan civitas akademika melalui kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat (Nugroho et al., 2023) .

Keterlibatan mahasiswa di tengah-tengah masyarakat merupakan kesempatan untuk belajar, sekaligus memberikan positif terhadap pengembangan masyarakat, sehingga memberi warna baru dalam pembangunan masyarakat (Rahmawati et al., 2022). Sebagai insan akademis, mahasiswa memiliki tanggung jawab sosial dalam pembangunan nasional dan peradaban manusia. Sehingga mahasiswa memiliki rasa kepedulian terhadap dinamika yang terjadi di tengah-tengah masyarakat dan berperan aktif dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang terjadi dalam masyarakat (Heidemans et al., 2021). KKN yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi khususnya Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat merupakan sebagai wujud dari tanggungjawab sosial untuk ikut berperan dalam pembangunan bangsa dan negara (Burhanuddin, 2021). Tanggungjawab ini didasarkan pada makna pendidikan itu sendiri, baik dari aspek normatif, filosofis, maupun historis sehingga pendidikan dapat membawa perubahan masyarakat ke arah yang lebih baik (Rosdialena, 2018).

Kegiatan KKN merupakan program intrakurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Program Strata satu. Pelaksanaan KKN bersifat multidisipliner dan terintegrasi dengan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Rosdialena, Dewita, et al., 2021). Mahasiswa secara langsung berhadapan dengan masyarakat, sehingga terjalin kerjasama, saling membantu dan memberi. Selain itu, kegiatan KKN dirancang untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa melalui pengalaman nyata di masyarakat (Hariana et al., 2021a). Melalui pengalaman tersebut, mahasiswa mampu bernalar secara analitik berdasarkan sumber empirik dan realistik serta menjunjung tinggi nilai kearifan lokal menuju nagari yang berkemajuan (Ali, 2023).

Kegiatan KKN merupakan implementasi dari keterpaduan catur dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai kegiatan

pendidikan, melalui KKN mahasiswa diperkenalkan secara langsung dengan masyarakat dan permasalahannya serta dengan cara kerja antar sektor atau interdisipliner. Dalam kaitannya dengan penelitian, kegiatan KKN sebagai usaha mengikutsertakan mahasiswa untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang kompleks, menelaah potensi-potensi dan kelemahan-kelemahan dalam masyarakat serta menemukan alternatif pemecahannya. Sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, melalui KKN mahasiswa mengamalkan ilmu, teknologi dan seni untuk memecahkan persoalan yang sedang dihadapi masyarakat dan dapat ditanggulangi secara fragmatis.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2012 tentang pendidikan nasional pasal 1 ayat 9 menyatakan bahwa baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta wajib menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi (Daria, 2022). Hal ini juga selaras dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat (Arifin, 2017). Oleh karena itu, sebagai perguruan tinggi yang patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat juga terlibat dalam kegiatan dimaksud. Fokus kegiatan KKN merupakan perancangan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) (Pangestu et al., 2021). Artinya, kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat mampu menjawab persoalan dan problema yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Hal ini juga bertujuan untuk memperkuat implementasi dan menghidupkan kembali kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan.

Secara prinsip kegiatan KKN yang diselenggarakan UM Sumatera Barat memiliki aspek fundamental dan berwawasan filosofis yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain, diantaranya; pertama, keterpaduan aspek catur dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan sebagai landasan dalam perencanaan, pelaksanaan dan tolok ukur evaluasi KKN UM Sumatera Barat (Muhammadiyah, 2015). Kedua, Empati-Partisipatif: KKN dilaksanakan untuk menggerakkan masyarakat dalam pembangunan melalui berbagai kegiatan yang dapat melibatkan, mengikutsertakan, dan menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap pembangunan (Hajar et al., 2021). Ketiga, Interdisipliner: KKN dilaksanakan oleh mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu dan pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Badan Pelaksana KKN (Syardiansah, 2019). Keempat, Komprehensif-Komplementatif dan berdimensi luas: KKN berfungsi sebagai pengikat, perangkum, penambah dan pelengkap kurikulum yang ada. Kelima, Realistis-Pragmatis: Program-

program kegiatan yang direncanakan pada dasarnya bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan, dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia di lapangan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat, (Kusumastuti & Khoiron, 2019) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Hermanto, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (Kusumastuti & Khoiron, 2019), karena penelitian ini secara teoritis bertujuan untuk mengungkap berkenaan dengan respon masyarakat Tanjung Modang Kabupaten Tanah Datar. Subjek penelitian meliputi masyarakat yang ada di Tanjung Modang secara umum. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi (1) Observasi, tujuan observasi dalam penelitian ini adalah untuk melihat secara langsung bagaimana respon masyarakat Tanjung Modang terhadap kegiatan KKN mahasiswa UM Sumatera Barat. (2) Wawancara, dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari masyarakat Tanjung Modang berkenaan dengan kegiatan KKN yang berlangsung di Tanjung Modang. (3) Dokumentasi, digunakan untuk membantu dalam mengumpulkan bukti-bukti yang dilakukan selama penelitian dilakukan (Strauss & Corbin, 2003). Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi (1) Reduksi data merupakan proses seleksi, pemisahan, perhatian terhadap penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. (2) Penyajian data dilakukan bertujuan untuk memudahkan dalam melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. (3) Penarikan kesimpulan, bertujuan untuk melakukan verifikasi secara berkesinambungan selama proses penelitian, yaitu pada saat proses pengumpulan data (Hartono, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Respon masyarakat terhadap kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa UM Sumatera Barat ditinjau dari aspek kognitif. Aspek kognitif berkaitan dengan pemahaman, pengetahuan, dan pandangan masyarakat terhadap program KKN serta dampaknya (Musyafak et al., 2020). Masyarakat mungkin memiliki pemahaman yang berbeda tentang tujuan KKN. Sebagian masyarakat sudah memahami bahwa KKN bertujuan untuk memberikan pengalaman lapangan dan kontribusi positif bagi masyarakat, sementara yang lain mungkin belum sepenuhnya memahami hal ini (Kurnia et al., 2020). Masyarakat akan menilai hasil konkret dari kegiatan KKN, seperti proyek-proyek yang dilakukan oleh mahasiswa selama melakukan kegiatan KKN. Masyarakat akan merasakan bahwa proyek-proyek tersebut bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka setelah mahasiswa

yang melakukan kegiatan KKN meninggalkan jejak yang baik dan bernilai guna bagi mereka (Wulandari et al., 2020). Seperti petikan wawancara dengan beberapa orang masyarakat Tanjung Modang:

“Masyarakat merasakan efek kegiatan KKN sangat positif, seperti pemahaman yang mendalam tentang ilmu pertanian yang dapat menghasilkan panen bagus, menjadikan tanah subur. Sehingga mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan KKN sangat membantu masyarakat dalam mendapatkan pengetahuan yang sifatnya akademis EM.”

Dari hasil kutipan wawancara tersebut jelas akan menambah pemahaman baik terhadap masyarakat yang mendapat manfaat maupun bagi mahasiswa yang sedang berkegiatan KKN di Tanjung Modang. Hal ini akan dapat menambah pengetahuan, pemahaman dan mampu berfikir kritis mahasiswa ketika berhadapan dengan persoalan yang terjadi di lingkungannya. Melalui KKN, mahasiswa dapat tinggal di lingkungan yang berbeda dari tempat asal mereka (Marselina et al., 2022). Ini memungkinkan mereka untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang masalah-masalah yang mungkin tidak mereka alami sebelumnya, seperti tantangan sosial, ekonomi, atau lingkungan di wilayah tersebut. Oleh karena itu, mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKN harus memahami permasalahan sosial yang berkembang di tengah-tengah masyarakat (Aliyyah et al., 2021). Terlebih lagi di lokasi tempat mereka melaksanakan kegiatan KKN dan hal ini akan membantu mereka memahami masalah tersebut dengan lebih baik, termasuk penyebabnya dan dampaknya.

Secara praktis, pengetahuan mahasiswa yang melaksanakan kegiatan KKN dapat belajar banyak tentang cara-cara praktis untuk mengatasi masalah-masalah di lapangan (Hidayat, 2019). Termasuk keterampilan dalam mengorganisir kegiatan, melakukan riset, memberikan pelatihan, atau bahkan merencanakan proyek-proyek pembangunan. Selain itu, dengan adanya kegiatan KKN yang diintegrasikan dengan pendidikan formal mahasiswa (Handayani & Mulyana, 2021). Ini berarti bahwa mereka dapat mengaitkan pengalaman lapangan dengan pengetahuan teoritis yang mereka pelajari di dalam kelas, yang membantu dalam memahami konsep-konsep secara lebih mendalam. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk berpikir kritis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan KKN mereka. Mereka harus memecahkan masalah, menganalisis dampak kebijakan, dan mencari solusi yang efektif untuk tantangan yang mereka hadapi.

Kegiatan KKN mahasiswa bertujuan untuk memberdayakan komunitas masyarakat terutama di lingkungan tempat mereka melaksanakan kegiatan KKN dalam hal ini Jorong Tanjung Modang. Dengan berkolaborasi dengan masyarakat, mahasiswa membantu

meningkatkan kemandirian dan kapasitas kelompok masyarakat dalam mengatasi masalah mereka sendiri (Saputra, 2020). Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan KKN di daerah yang berbeda secara budaya, dapat memperluas wawasan mereka tentang keragaman budaya dan mengajarkan mereka bagaimana berinteraksi dengan berbagai kelompok etnis atau budaya (Baidhaw, 2005). KKN dapat membantu membangun pemahaman mahasiswa tentang tanggung jawab sosial mereka sebagai anggota masyarakat dan individu (Mona, 2019). Hal ini dapat memotivasi mereka untuk terlibat lebih aktif dalam pembangunan sosial dan berkontribusi secara positif bagi masyarakat. Secara umum, kegiatan KKN memberikan kesempatan unik bagi mahasiswa untuk menggabungkan pengetahuan teoritis dengan pengalaman praktis, dan ini dapat menghasilkan pertumbuhan signifikan dalam wawasan, pemahaman, pengetahuan, dan kemampuan berpikir kritis mereka.

Kegiatan KKN memungkinkan mahasiswa untuk belajar memahami kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat di wilayah atau komunitas tempat mereka melakukan KKN (Purwati et al., 2023). Salah satu manfaat utama dari program KKN adalah mahasiswa dapat terlibat secara langsung dengan masyarakat dan mendapatkan wawasan mendalam tentang berbagai masalah yang mereka hadapi (Dwiyanto, 2021; Febrianto et al., 2023). Interaksi secara langsung yang terjadi antara mahasiswa dan masyarakat Tanjung Modang, hal ini memungkinkan mereka untuk mendengarkan cerita, pengalaman, dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat secara langsung. Selama KKN, mahasiswa tinggal bersama masyarakat setempat, yang memungkinkan mereka untuk merasakan langsung bagaimana kehidupan sehari-hari masyarakat berjalan (Hahyeejehteh, 2021). Sehingga mahasiswa akan merasakan dan memahami kesulitan yang masyarakat hadapi secara lebih mendalam.

Mahasiswa dapat berpartisipasi dalam aktivitas masyarakat dalam berbagai kegiatan, seperti pertanian, pembersihan lingkungan, atau program sosial (Khoiriah et al., 2023). Hal ini memungkinkan mahasiswa dapat merasakan kesulitan yang dihadapi masyarakat secara langsung dan memungkinkan memperbaiki kondisi mereka. Kegiatan KKN memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar melalui pengalaman. Mereka dapat mencoba berbagai peran dan tugas dalam masyarakat yang berbeda dan memahami bagaimana setiap peran tersebut mempengaruhi pemecahan masalah. Mahasiswa dapat bekerja sama dan berkolaborasi dengan masyarakat untuk merencanakan dan melaksanakan proyek-proyek yang dapat membantu mengatasi kesulitan yang ada (Rosdialena et al., 2022). Kolaborasi ini memungkinkan mahasiswa untuk memahami perspektif masyarakat dalam merumuskan solusi.

Mahasiswa KKN dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat, serta bagaimana mereka dapat berkontribusi dalam membantu mengatasi masalah-masalah tersebut (Thaheransyah et al., 2022). Hal ini juga membantu mahasiswa menjadi lebih peka terhadap isu-isu sosial dan kemanusiaan yang ada di sekitar mereka, dan bisa menjadi landasan bagi pemberdayaan masyarakat dan perubahan positif.

Berikut petikan wawancara dengan warga berkenaan dengan pandangan masyarakat Tanjung Modang dari sudut pandang afektif:

Saya melihat KKN sebagai sesuatu yang sangat positif. Kegiatan ini sering kali menciptakan perasaan kehangatan dan solidaritas di antara masyarakat setempat dan mahasiswa. Masyarakat merasa dihargai dan didukung, sedangkan mahasiswa seringkali merasa terhubung secara emosional dengan masyarakat yang mereka layani. KKN bisa menciptakan ikatan emosional yang kuat antara mahasiswa dan masyarakat, yang umumnya dianggap positif (NF, Wawancara 2023).

Berdasarkan petikan wawancara di atas dapat dipahami bahwa kegiatan KKN memberikan dampak yang sangat positif, terutama bagi masyarakat Tanjung Modang. Kegiatan KKN memiliki potensi untuk mendewasakan pikiran dan nalar, baik bagi mahasiswa maupun masyarakat. Kegiatan tersebut dapat memberikan kontribusi pada perkembangan baik intelektual maupun pemikiran rasional. Secara teoritis, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh selama duduk dibangku perkuliahan ke dalam dunia nyata (Jasman et al., 2023). Hal ini akan menambah pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep akademis yang dapat diimplementasikan dalam praktik yang relevan.

Pengalaman lapangan yang didapat Mahasiswa akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang situasi sosial, ekonomi, dan budaya di komunitas yang mereka layani selama KKN (Rosdialena, Trinova, et al., 2021). Sehingga mereka dapat meningkatkan pemahaman tentang realitas dunia yang tidak selalu tercermin dalam buku teks. Mereka dapat mengasah kemampuan dalam pemecahan masalah dengan berpikir kritis, mencari solusi yang kreatif, dan merancang strategi untuk mengatasi masalah konkret yang dihadapi oleh masyarakat (Thaheransyah et al., 2021). Selain itu, mahasiswa yang terjun ke tengah-tengah masyarakat sebagai upaya pembentukan kemampuan dalam bersosialisasi dan menggunakan komunikasi yang baik selama berkegiatan. Pengembangan kemampuan tersebut akan berdampak terhadap perilaku empati dan keterampilan sosial dalam lingkungan kerja maupun kehidupan pribadi (Hidayat, 2019). Sebagai anggota masyarakat dan warga negara mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKN

di Tanjung Modang secara khusus memberikan pelajaran yang sangat berharga, karena kegiatan tersebut akan memupuk rasa bahwa sebagai mahasiswa mereka memiliki tanggung jawab secara sosial. Sehingga KKN dapat menjadi pengalaman berharga yang tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi masyarakat, tetapi juga membantu mahasiswa tumbuh dan berkembang dari segi intelektual dan pemikiran rasional mereka.

Dengan demikian, KKN dapat menjadi pengalaman berharga yang tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi masyarakat, tetapi juga membantu mahasiswa tumbuh dan berkembang dari segi intelektual dan pemikiran rasional mereka. Ada beberapa hal penting berkenaan dengan manfaat kegiatan KKN bagi mahasiswa dan masyarakat Tanjung Modang secara umum, diantaranya: 1) menerapkan pengetahuan akademis, hal ini bertujuan agar mahasiswa memahami dan merasakan relevansi ilmu pengetahuan dalam situasi praktis. 2) Pengembangan Keterampilan, dengan adanya kegiatan KKN akan dimungkinkan mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kreatif, pemecahan masalah, dan beradaptasi dengan berbagai situasi. 3) pengalaman multikultural, akan menjadikan mahasiswa dapat memahami dan menghargai keragaman budaya dan pandangan dunia (Hermanto, 2021).

Sedangkan kegiatan KKN juga memiliki manfaat bagi masyarakat Tanjung Modang diantaranya; 1) Kehadiran mahasiswa KKN di Tanjung Modang dapat memberikan dorongan positif bagi masyarakat. Mereka merasa didukung dan diakui oleh perguruan tinggi dan mahasiswa, yang bisa meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri. 2) kehadiran mahasiswa memberikan dampak terhadap masyarakat dalam mengembangkan keterampilan baru melalui pelatihan atau kerja sama dengan mahasiswa. 3) Masyarakat akan mendapatkan manfaat dalam hal pemahaman yang lebih baik tentang berbagai isu yang mereka hadapi, serta cara mengatasi masalah-masalah tersebut, sehingga dapat memberikan nalar yang lebih tajam dalam menghadapi masalah sehari-hari (Hariana et al., 2021).

Secara umum kegiatan KKN memiliki potensi besar untuk mendewasakan pikiran dan nalar, baik bagi mahasiswa maupun masyarakat setempat dengan meningkatkan pemahaman, kemampuan berpikir kritis, keterampilan praktis, dan rasa tanggung jawab sosial. Hal ini merupakan bagian pendidikan praktis di luar kelas yang dapat membawa manfaat nyata bagi semua pihak yang terlibat, dan pendidikan tinggi dapat memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan sosial dan intelektual (Baidhaw, 2005).

UM Sumatera sebagai pelaksana kegiatan KKN, memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat Tanjung Modang. Bentuk kontribusi positif tersebut salah satunya adalah memberikan bantuan fisik dalam bentuk tenaga untuk mendesain proyek-proyek

pembangunan, perbaikan, atau pelayanan sosial yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Mahasiswa membawa ide-ide segar dan solusi kreatif ke dalam ke tengah-tengah masyarakat. Karena mereka memiliki pengetahuan atau keterampilan tertentu yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Melalui kegiatan KKN, perguruan tinggi dapat memanfaatkan tenaga dan pikiran mahasiswa untuk memberikan kontribusi yang berarti kepada masyarakat, mengatasi masalah dan memperbaiki kualitas hidup mereka. Seiring berjalannya waktu, hasil dari bantuan ini dapat berdampak positif dan berkelanjutan pada masyarakat yang dilayani oleh KKN (Syardiansah, 2019).

Dari aspek psikomotorik kegiatan KKN bagi masyarakat Tanjung Modang memberikan dampak dari segi keterampilan praktis, seperti petikan wawancara berikut:

Kami sangat menghargai kehadiran mahasiswa apalagi dengan memberikan keterampilan praktis yang diberikan secara langsung kepada masyarakat. Mahasiswa tersebut sangat membantu bagaimana mengerjakan pekerjaan dengan cepat dan mudah. Sehingga masyarakat tidak lagi merasakan kesusulitan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Misalnya, bagaimana meningkatkan kesuburan tanah yang sudah lama tidak di olah menjadi lahan pertanian, atau meningkatkan hasil pertanian itu sendiri (TN, Wawancara, 2023).

Berdasarkan hasil kutipan wawancara di atas jelas bahwa UM Sumatera Barat sebagai pelaksana kegiatan KKN sangat memberikan manfaat ke tengah-tengah masyarakat. Pandangan masyarakat tersebut terhadap kegiatan KKN dari aspek psikomotorik cenderung melibatkan pengakuan terhadap kontribusi fisik dan keterampilan yang diberikan oleh mahasiswa selama kegiatan KKN. Secara umum pandangan masyarakat tersebut cenderung bernilai positif, karena masyarakat melihat manfaat langsung dalam bentuk praktis kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama KKN benar-benar memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat. Kualitas baik yang ditinggalkan oleh mahasiswa selama berkegiatan juga akan berdampak terhadap institusi pendidikan tempat mahasiswa menggali ilmu pengetahuan. Karena keterampilan fisik yang ditinggalkan oleh mahasiswa mencerminkan dampak konkret yang dibawa oleh mahasiswa dalam hal pelaksanaan proyek-proyek lapangan (Putri et al., 2021; Rosdialena, Dewita, et al., 2021).

Kegiatan KKN melibatkan proyek-proyek yang meningkatkan produktivitas atau efisiensi, sehingga berdampak secara positif terhadap masyarakat dalam menjalankan pekerjaannya dapat berjalan dengan lancar. Berbagai keterampilan yang dapat dipraktekkan atau diajarkan oleh mahasiswa kepada masyarakat, seperti bidang agrikultur, sanitasi, pendidikan, keagamaan dan kegiatan sosial lainnya. Ini berarti bahwa kegiatan

KKN memberikan sumber daya manusia tambahan yang bisa membantu dalam menyelesaikan pekerjaan fisik yang membutuhkan tenaga kerja tambahan. Ini bisa menjadi aset berharga bagi masyarakat yang mungkin terbatas pada sumber daya (Abidin & Effendi, 2016).

Banyak kontribusi mahasiswa ketika melaksanakan KKN, yang semua itu untuk pengembangan sumber daya manusia baik untuk mahasiswa maupun masyarakat itu sendiri. Masyarakat sangat menghargai kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa, hal ini dapat mempererat jalinan kerjasama antara mahasiswa, perguruan tinggi, dan masyarakat. Selama kegiatan KKN mahasiswa secara aktif terlibat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Mereka hadir dan berbaur dalam pertemuan, acara sosial, dan berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat. Kondisi ini akan menciptakan ikatan yang lebih erat antara mahasiswa dan masyarakat (Dwiyanto, 2021).

Bukan tidak mungkin hubungan antar pribadi antara masyarakat dan mahasiswa akan terjalin dengan baik, karena secara langsung berinteraksi dengan anggota masyarakat. Hubungan tersebut dapat membantu mereka membangun hubungan antarpribadi yang kuat dengan warga setempat, yang mungkin berlanjut setelah KKN selesai. Hubungan tersebut tidak akan terwujud jika tidak terjalin komunikasi yang baik antara mahasiswa dengan masyarakat. Adanya komunikasi yang terjalin dengan baik akan dimungkinkan dapat memperkuat hubungan kerjasama. Keterlibatan mahasiswa dalam membantu masyarakat menciptakan ikatan emosional yang kuat. Keterlibatan tersebut menciptakan rasa tanggung jawab dan keterikatan yang dapat menjadi dasar untuk kerjasama yang berkelanjutan (Chaerunisyah, 2021).

Bentuk peluang kerjasama yang berkelanjutan itu adalah kolaborasi jangka panjang. Setelah KKN selesai, perguruan tinggi dan masyarakat setempat dapat menjalin hubungan yang lebih erat. Ini bisa berarti proyek-proyek kolaboratif, pelatihan lanjutan, atau berbagai inisiatif yang dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi kedua belah pihak. Dengan demikian, kontribusi mahasiswa KKN tidak hanya dalam bentuk bantuan fisik atau intelektual, tetapi juga dalam memperkuat jalinan kerjasama yang saling menguntungkan antara perguruan tinggi dan masyarakat setempat. Adanya KKN dapat membantu membangun hubungan yang positif dan berkelanjutan antara komunitas akademik dan masyarakat yang lebih luas (Ali, 2023).

Berbagai pengalaman yang didapatkan dari kegiatan KKN baik masyarakat, mahasiswa dan juga perguruan tinggi. Pengalaman-pengalaman tersebut akan memperkaya kehidupan mahasiswa dan memberikan perspektif baru terhadap pemahaman yang lebih baik tentang dunia nyata. Oleh karena itu, kegiatan KKN

memberikan kontribusi yang signifikan dalam menambah pengalaman bagi mahasiswa. Bentuk-bentuk pengalaman tersebut akan menjadi latihan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan mereka melalui pengalaman yang mereka temui di lapangan, bagaimana bisa bekerjasama dengan tim dalam pemecahan masalah. Ketika mahasiswa memiliki kemampuan yang baik dalam sebuah tim maka akan menjadikan mahasiswa tersebut memiliki sikap kepemimpinan dan mampu memajemen organisasi dengan baik (Burhanuddin, 2021).

Dengan demikian kontribusi mahasiswa KKN dalam menambah pengalaman tidak hanya terbatas pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga mencakup pengalaman praktis, sosial, budaya, dan emosional yang berharga bagi perkembangan mereka sebagai individu dan anggota masyarakat. Pengalaman yang diperoleh melalui KKN sangat berharga dalam pembentukan pribadi dan perkembangan karier mahasiswa. Selain itu, pengalaman tersebut memperkaya kehidupan mahasiswa dan memberikan perspektif dan pemahaman yang lebih baik tentang dunia nyata. KKN bukan hanya tentang memberikan, tetapi juga tentang menerima pengalaman berharga yang akan membantu mahasiswa dalam perkembangan pribadi dan profesional mereka. Hal ini membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan, nilai-nilai, dan pemahaman yang lebih mendalam tentang dunia di luar kelas kuliah.

SIMPULAN

Respon masyarakat terhadap kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa adalah bahwa masyarakat umumnya merespons KKN dengan positif dan menghargai kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa. Respon masyarakat dapat dilihat dari aspek, kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari aspek kognitif, masyarakat mengakui bahwa KKN membawa manfaat pengetahuan dan pemahaman baru. Mahasiswa membantu dalam pemecahan masalah, memberikan solusi, dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang berbagai isu sosial, ekonomi, dan budaya. Pada aspek afektif kegiatan KKN dapat menciptakan perasaan positif di antara masyarakat dan mahasiswa. Kehadiran mahasiswa KKN dapat menciptakan ikatan emosional yang kuat antara kedua belah pihak, berupa kebanggaan, kebersamaan, dan solidaritas. Sedangkan pada aspek psikomotorik kegiatan KKN memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat karena adanya pengalaman langsung yang diberikan oleh mahasiswa dalam kehidupannya. Secara umum, respon masyarakat terhadap kegiatan KKN mahasiswa adalah sangat penting karena mencerminkan dampak positif yang dapat dicapai melalui kolaborasi antara dunia akademik dan masyarakat. Ini berarti bahwa bahwa KKN dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dan masyarakat

secara konkret.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, H. M. oed, & Effendi, N. (2016). *Surau Kito*. Gre Publishing. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=PeBjDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&dq=kegiatan+kkn+dengan+tema+Menjunjung+Tinggi+Nilai+Kearifan+Lokal+Menuju+Nagari+Berkemajuan&ots=4LZW6lLoAk&sig=U-p2TQ4gc_BvlgivsnlhvspuakA
- Ali, H. Z. (2023). *Sosiologi Hukum*. Sinar Grafika. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=kcSqEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=mahasiswa+mampu+bernalar+secara+analitik+berdasarkan+sumber+empirik+dan+realistik+serta+menjunjung+&ots=1H1DAmud0S&sig=CfWulFLVrogdPIUloSA20cRljk>
- Aliyyah, R. R., Rahmawati, R., Sepriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian kepada Masyarakat melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663–676.
- Arifin, M. (2017). Strategi Manajemen Perubahan dalam Meningkatkan Disiplin di Perguruan Tinggi. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1). <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/990>
- Baidhawiy, Z. (2005). *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*. Erlangga. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=ePuTmtNts6gC&oi=fnd&pg=PA1&dq=memperluas+wawasan+mereka+tentang+keragaman+budaya+dan+mengajarkan+mereka+bagaimana+berinteraksi+dengan+berbagai+kelompok+etnis+atau+budaya&ots=D1HRNxYhZe&sig=7D_KDy6KbFths_2YiM95aWoCxPs
- Burhanuddin, A. A. (2021). Strategi Penanaman Nilai-Nilai Anti Korupsi Pada Mahasiswa. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2(2), 54–72.
- Chaerunisyah, A. (2021). Analisis Pengelolaan Pendidikan Tinggi Swasta Di Indonesia Sebagai Entitas Corporat Non Profit Dan Upayanya Dalam Mempertahankan Eksistensi. *Abiwara: Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 3(1), 15–19.
- Daria, D. (2022). JCK Disharmonisasi Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Mata Kuliah Pancasila sebagai Mata Kuliah Wajib di Perguruan Tinggi. *Jurnal Cahaya Keadilan*, 10(1), 13–21.
- Dwiyanto, A. (2021). *Mewujudkan Good Governance melalui Pelayanan Publik*. Ugm Press. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=fV0XEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=program+KKN+adalah+mahasiswa+dapat+terlibat+secara+langsung+dengan+masyarakat+dan+mendapatkan+wawasan+mendalam+tentang+berbagai+masalah+yang+mereka+hadapi&ots=jO8vKHZpaM&sig=Bk59bl815SRdp1mbQBn1gTb3NmU>
- Febrianto, L., Dewita, E., & Rosdialena, R. (2023). Fungsi Program Pesantren Terhadap Pengendalian Diri Narapidana. *Jurnal Media Ilmu*, 1(2), 115–125.
- Hahyeejehteh, M. S. (2021). Interaksi Sosial Masyarakat Setempat dengan Mahasiswa Asal Pattani di

- Kota Bandung. *Temali: Jurnal Pembangunan Sosial*, 4(1), 59–71.
- Hajar, I., Bin-Tahir, S. Z., & Susiati, S. (2021). *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Iqra Buru, Angkatan XVII*. <https://osf.io/3nhet/download>
- Handayani, T., & Mulyana, A. (2021). Meningkatkan Softskills Mahasiswa Melalui Strategi Pembelajaran Pendidikan Antikorupsi Menggunakan Aplikasi Kahoot. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 423–437.
- Hariana, H., Herinda, M., & Trifandi, L. (2021a). Peranan mahasiswa KKN dalam melaksanakan kegiatan tambahan di lokasi pengabdian desa Botuwombato. *Jurnal Abdimas Terapan*, 1(1), 10–16.
- Hariana, H., Herinda, M., & Trifandi, L. (2021b). Peranan Mahasiswa KKN dalam Melaksanakan Kegiatan Tambahan di Lokasi Pengabdian Desa Botuwombato. *Jurnal Abdimas Terapan*, 1(1), 10–16.
- Hartono, M. J. (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Andi. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=ATgEEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA6&dq=Teknik+analisis+data&ots=zi2d1pb5Ud&sig=HHiXlmaw1YGZk-WjOrC71PpEOLI>
- Heidemans, N. A., Lombogia, R., Siwu, I. C., & Kenang, R. C. (2021). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Masa Pandemi Covid-19. *DEDICATIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 31–40.
- Hermanto, H. (2021). Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Its Sebagai Media Pemberdayaan Masyarakat Siap Menghadapi Era Revolusi Industry 4.0. *Widya Laksana*, 10(1), 1–6.
- Hidayat, A. S. (2019). Pendidikan Kampus sebagai Media Penanaman nilai-nilai Antikorupsi bagi Mahasiswa. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 6(1), 43–54.
- Jasman, J., Fadhillah, K., & Rosdialena, R. (2023). Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Santri di Asrama. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 4285–4298.
- Khoiriah, K., Firdaus, F., Rosdialena, R., & Saiman, S. (2023). Harmoni Spiritual dalam Kehidupan Sehari-hari: Mengajarkan Keutamaan dan Hikmah Shalat Fardu bagi Remaja di Pasir Kandang. *Menara Pengabdian*, 3(1). <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarapengabdian/article/view/4598>
- Kurnia, M., Jaya, I., Jalil, A. R., Arya, N., & Amin, S. (2020). KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat melalui Penerapan Teknologi untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin*, 1–9.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP). <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=637LEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=buku+metode+penelitian&ots=x36ku8j2sC&sig=DNWyBxTHbTQsBYI6DPGOBnyt7rM>
- Laia, B. (2022). Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa (Sstudi: Desa Sirofi). *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 74–84.
- Marselina, A., Ismail, N., Djou, L. D. G., & Nona, F. R. (2022). Pelaksanaan Program Kerja dalam

- Kegiatan KKN Mandiri Universitas Flores di Kelurahan Paupire. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 210–218.
- Mona, L. (2019). Pemberdayaan Karakter Tanggung Jawab Sosial Siswa SD dalam Membangun Lingkungan Sehat. *BASKARA: Journal of Business and Entrepreneurship*, 1(2), 57–66.
- Mufrodi, Z., Robi'in, B., & Noviyanto, F. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Sendangtirto dalam Pembuatan Pupuk Organik Melalui Kegiatan KKN PPM. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 212–218.
- Muhammadiyah, P. P. (2015). Tanfidz Keputusan Muktamar Muhammadiyah ke-47. *Berita Resmi Pimpinan Pusat Muhammadiyah*, 80, 14.
- Musyafak, N., Marfu'ah, U., Khasanah, N. L., Putri, F. A., & Avivah, D. (2020). Peran Perempuan dalam Pencegahan Radikalisme. *Jurnal Dakwah*, 21(1), 85–110.
- Nasution, A., Maulana, A., & Kurniawan, D. (2019). Bersama Memajukan Desa. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 99–104.
- Nugroho, F. A., Iqbal, M., Ramadhan, F., & Swastika, A. (2023). Implementasi Service Learning pada Program KKN-Dik FKIP UMS 2023 di SD Muhammadiyah Program Khusus Ampel, Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(1).
<https://journals.ums.ac.id/index.php/buletinkkdik/article/view/22008>
- Pangestu, F. P., Rahmadiani, N. S., Hardiyanti, N. T., & Yusida, E. (2021). Ekonomi Pancasila Sebagai Pedoman Dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan SDGs (Sustainable Development Goals) 2030. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan*, 1(3), 210–219.
<http://conference.um.ac.id/index.php/esp/article/view/682>
- Pebriani, R. A. (2019). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Sosialisasi Mengenai Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Batu Bata Di Kelurahan Talang Jambe. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 3(2).
<http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/PGM/article/view/826>
- Purwati, R., Aris, M., Novitasari, Y. D., & Maulana, H. (2023). Partisipasi Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dalam Kegiatan Mengajar Sekolah Dasar di Desa Sumberagung Kabupaten Nganjuk. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 104–112.
- Putri, D. D., Wijayanti, I. K. E., & Widarawati, R. (2021). Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat Berbasis Pemberdayaan Sumber Daya Lokal Melalui Kegiatan KKN Tematik. *Jurnal Dinamika Pengabdian (JDP)*, 6(2), 349–356.
- Rahmawati, I., Lestari, H., & Fahrurrobbi, N. (2022). Peningkatan Ekonomi Kreatif Melalui Pendampingan dan Edukasi Usaha. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 356–361.
- Rosdialena, R. (2018). Dakwah dan Tantangan Etika Global. *TATHWIR: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 23–43.
- Rosdialena, R., Dewita, E., Maiseptian, F., Thaheransyah, T., & Herawati, A. A. (2021). Keterampilan Komunikasi Terapeutik Penyuluh Agama di Kota Padang. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 6(2).
<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2532522>
- Rosdialena, R., Fitri, A., Thaheransyah, T., & Jasman, J. (2022). Tingkat Kontrol Diri Siswa dalam

- Pencegahan Pornografi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1892–1898.
- Rosdialena, R., Trinova, Z., Dewita, E., Deswila, N., & Maisseptian, F. (2021). Investigating Students' Academic Stress on the Transition to Online Learning During the Covid-19 Pandemic. *Al-Ta Lim Journal*, 28(3), 204–212.
- Saputra, D. (2020). Tatakelola Kolaborasi Pengembangan Kampung Wisata Berbasis Masyarakat. *GOVERNMENT: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 13(2), 85–97.
- Strauss, A., & Corbin, J. (2003). Penelitian Kualitatif. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*. http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7300/10/Bab10_Penelitian%20Kualitatif_3.pdf
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68.
- Thaheransyah, T., Fitria, A., Rosdialena, R., & Utami, S. (2022). Implementation of Group Setting Rebt Counseling to Reduce The Consumption of Adolescence. *Alfuad: Jurnal Sosial Keagamaan*, 6(1), 86–96.
- Thaheransyah, T., Rosdialena, R., & Maisseptian, F. (2021). Implementasi Perencanaan Dakwah Ikatan Mubaligh Profesional (IMP) Kota Padang. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, 8(1), 16–27.
- Wulandari, C. E. P., Sugiarno, S., & Siswanto, S. (2020). Dampak Kuliah Kerja Nyata Dalam Pengembangan Keagamaan Bagi Remaja. *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 5(2), 221.